

RINGKASAN

Pengaruh Penyemprotan GA3 Pada Jagung (Jantan) di PT. BISI International Tbk, Rosa Susanti NIM. A42220802, Tahun 2026. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Jumiatus, S.P., M.Si (Dosen Pembimbing) dan Gala Oke Pradana S.P. (Pembimbing Lapangan).

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan bentuk implementasi pendidikan vokasional yang memberikan pengalaman belajar berbasis praktik melalui keterlibatan langsung mahasiswa di dunia industri pertanian. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di perusahaan, industri, instansi, atau lembaga sebagai sarana penerapan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang diperoleh selama perkuliahan. Pemilihan PT. BISI International Tbk, sebagai lokasi magang didasarkan pada kesesuaian bidang usaha perusahaan yang bergerak dalam produksi dan pengembangan benih hibrida, khususnya jagung, dengan kompetensi yang dipelajari mahasiswa pada Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Kegiatan magang kerja industri dilaksanakan di PT. BISI International Tbk, yang berlokasi di Jl. Raya Pare–Wates Km 9, Desa Sumberagung, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 02 Januari 2026 sampai dengan April 2026 dengan waktu kerja selama 8,5 jam per hari, mulai pukul 07.30 s/d 16.00 setiap hari Senin s/d Jumat. Beberapa metode pelaksanaan yang digunakan meliputi diskusi dan pengenalan, praktik lapang, dokumentasi, wawancara, studi pustaka dan pembuatan laporan.

Kegiatan magang kerja industri memiliki tujuan umum yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan agribisnis budidaya pertanian, melatih mahasiswa untuk lebih kritis terhadap perbedaan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik kerja di lapang, serta mengembangkan keterampilan teknis yang tidak diperoleh di kampus. Tujuan khusus dari kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memahami pengaruh penyemprotan GA3 pada tanaman jagung jantan, meningkatkan keterampilan dalam melakukan pengamatan pertumbuhan

tanaman, memahami proses trial budidaya jagung hibrida, serta melatih kemampuan analisis mahasiswa terhadap kegiatan produksi benih di lapang untuk mendapatkan frekuensi aplikasi GA3 yang paling efektif dalam meningkatkan hasil benih jagung hibrida. Perlakuan yang diuji terdiri atas empat tingkat frekuensi aplikasi GA3, yaitu kontrol (tanpa GA3), satu kali aplikasi pada umur 14 HST, dua kali aplikasi pada umur 14 HST dan 25 HST, serta tiga kali aplikasi pada umur 14 HST, 25 HST, dan 35 HST. Dari perlakuan tersebut, frekuensi dua kali aplikasi GA3 pada umur 14 HST dan 25 HST merupakan perlakuan yang paling berpengaruh terhadap peningkatan hasil benih jagung hibrida. Dengan demikian, frekuensi aplikasi GA3 menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan produksi benih jagung hibrida.